

**NOTULENSI LAPORAN PENDAHULUAN  
PENYUSUNAN DOKUMEN TII KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT 2019**

Tempat : Aula Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat  
 Tanggal : 1 Agustus 2019  
 Waktu : Pukul 09.00 – 13.00 WIB

No	Nama/Instansi	Pertanyaan/Masukan
1	Bapak Efan Ekananda  Taman Nasional Tanjung Putting	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metodologi yang disampaikan belum dalam</li> <li>▪ TNTP memiliki data statistic yang bisa diakses</li> <li>▪ Harapannya dokumen TII ini lebih spesifik → harus ada yang baru dan inovasi</li> <li>▪ Rencana survey nanti sedalam apa?</li> <li>▪ Output kebijakan dari kegiatan ini kira-kira seperti apa?</li> <li>▪ Harapannya survey nanti tidak hanya di Instansi dan masyarakat local tetapi juga ke wisatawan local dan mancanegara.</li> <li>▪ Strategi pengembangan dibagi local dan mancanegara</li> <li>▪ Marketing jika bisa menggunakan bahasa internasional</li> <li>▪ Kobar belum memiliki tourist suttle sebagai sarana “mencuci” otak untuk mengunjungi tempat lain selain TNTP</li> </ul>
2	Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Destinasi yang ada di dalam PPT masih yang lama</li> <li>▪ Kunjungan wisatawan diupdate</li> <li>▪ Lama tinggal dihubungkan dengan destinasi</li> <li>▪ Selain TNTP wisatawan juga banyak yang mengunjungi café-café di Bundaran Pancasila</li> <li>▪ Lokasi lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan: Hutan wisata di Desa Pasir Panjang, Agrowisata di Desa Kumpai Batu Atas)</li> <li>▪ Program pengembangan wisata hubungannya dengan Waterfront City→ Perahu hias (susur sungai), homestay local, makan di resto apung/sampan.</li> <li>▪ Selain itu harapannya setiap desa bisa mengembangkan potensi pariwisatanya, seperti di Pangkalan Lada terdapat kebun sawit yang dikembangkan menjadi wisata outbound (flying fox, mincing, dsb).</li> <li>▪ Pada hari raya beberapa lokasi wisata mengalami kemacetan</li> <li>▪ Danau Gatal→ kunjungan wisatawan cukup banyak (haul Kyai Gede)</li> <li>▪ Data-data yang perlu diupdate dari dinas pariwisata                         <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Akomodasi</li> <li>➢ Guest House</li> <li>➢ Jumlah Sarana &amp; Prasarana</li> <li>➢ Pelaku Wisata</li> </ul> </li> <li>▪ Data-data terkait sudah tersedia, tinggal menghubungi dinas-dinas</li> </ul>
3	Bapak Didi  Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan ini pada akhirnya akan mengerucut pada satu angka. Angka ini bersifat dinamis setiap tahun sehingga perlu diberikan cara yang paling mudah untuk menghitung</li> </ul>
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perlu ditambahkan jumlah wisatawan</li> <li>▪ Kegiatan susur sungai perkembangannya cukup pesat pada malam hari</li> </ul>
5	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil akhir dari kegiatan ini adalah angka, seharusnya</li> </ul>

No	Nama/Instansi	Pertanyaan/Masukan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ menjadi awal pengambilan keputusan</li> <li>➤ menggambarkan kondisi real</li> <li>➤ pola perkembangan pariwisata</li> <li>➤ prediksi perkembangan pariwisata</li> <li>▪ Perlu menggali data dari masyarakat</li> <li>▪ Potensi dari daerah-daerah di sekitar Kobar (banyak kunjungan menginap di rumah warga)</li> <li>▪ Agrowisata → masing-masing desa mengembangkan agrowisata, perlu digali, seberapa banyak kunjungan ke situ</li> <li>▪ Data diharapkan sedetail mungkin</li> </ul>
6	Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kotawaringin Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Harapannya di akhir kegiatan TII ini adalah action plan dari pemda</li> <li>▪ Bagaimana asumsi mengenai kondisi real</li> <li>▪ Dokumentasi apa yang akan disampaikan ke pemda</li> </ul>
7	Ibu Rona  DPMPTSP Kabupaten Kotawaringin Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penanaman modal → investor → meningkatkan ekonomi masyarakat</li> <li>▪ Data diperkaya lagi</li> <li>▪ Peningkatan harga pesawat apakah ada pengaruh terhadap jumlah kunjungan</li> <li>▪ Sistem kluster pariwisata</li> </ul>
8	Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sarana Prasarana Transportasi tidak kalah penting karena saat ini masih kurang optimal</li> <li>▪ Jangan sungkan untuk menuangkan ke dalam rekomendasi (angkot dan angdes)</li> <li>▪ Di dalam RPJMD → menata pelabuhan pariwisata di Kumai Hulu → diserahkan pengelolaannya kepada dishub → Kajian sudah selesai → tinggal pembangunan.</li> <li>▪ Potensi Kotawaringin Barat ini besar sekali tetapi kemasam belum optimal serta peran kerjasama kemitraan dan investor belum maksimal.</li> </ul>
9	ASITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pariwisata Kobar trigernya adalah TNTP, sehingga lokasi lain di luar TNTP perlu dikembangkan lagi</li> <li>▪ Potensi pantai: banyak dan panjang, apakah masyarakat dan infrastrukturnya sudah siap?</li> <li>▪ Cuaca juga perlu dipertimbangkan → terkait bulan-bulan aman untuk wisata (serta sumber daya manusianya)</li> <li>▪ Potensi lain juga adalah susur sungai</li> <li>▪ Bagaimana cara mengurangi kejemplangan antara TNTP dengan wisata lain di Kobar</li> <li>▪ Yang perlu dilengkapi di waterfront city adalah kuliner</li> <li>▪ Potensi di Raja Seberang → Banyak rumah tua → dikembangkan menjadi Chinese Town dilengkapi Chinese food.</li> <li>▪ Alasan wisatawan menginap di Klotok → lebih nyaman, sarpras lengkap, tetapi juga masih ada beberapa yang tradisional (tidak punya septictank)</li> <li>▪ Berharap ada bantuan SDM di kapal, tempat sampah, serta pembuangan</li> </ul>
10	Kelompok Sadar Wisata Arut Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kawasan Strategis yang belum pernah disentuh (kawasan wisata sejarah (peninggalan penjajah)</li> <li>▪ Dapur Jepang → situs sudah rusak</li> <li>▪ Jembatan Jepang → perlu dimasukkan ke dalam laporan</li> <li>▪ Begitu juga dengan Rumah Betang (Pasir Panjang)</li> </ul>

No	Nama/Instansi	Pertanyaan/Masukan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setap tahun sudah ada pembinaan/pelatihan pengelolaan homestay, kerajinan dan kuliner.</li> </ul>
11	Bapak Trijoko  Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wisata Pangkalan Bun sangat lengkap</li> <li>▪ Pengelola Pantai Kubu ada yang kurang sinkron</li> <li>▪ Wisata Teluk Bogam → tidak ada toilet</li> <li>▪ Rencana pelabuhan wisata akan diperpanjang dan diperlebar</li> <li>▪ Perlu leaflet sebagai media pemasaran wisata</li> </ul>